

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif asosiatif. Menurut Sugiyono (2013: 13), penelitian deskriptif adalah “penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain”. Sedangkan penelitian asosiatif menurut Sugiyono (2013: 11) adalah “penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih”.

Menurut Sugiyono (2013: 13) juga menjelaskan metode penelitian kuantitatif adalah “Metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

B. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi Dan Sampel

- a. Populasi, Sugiyono, (2017: 61) Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi subyek dan benda-benda alam yang lainnya. Dalam riset ini yang menjadi populasi adalah pegawai Kecamatan umpu semenguk.
- b. Sampel, (Noor, 2017: 148) Sampel adalah “proses pemilihan sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi”. Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *sampling jenuh*, menurut sugiyono (2017:85) *sampling jenuh* adalah “teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Istilah lain dari *sampling jenuh* adalah

sensus, dimana pengambilan sampel adalah semua staf pegawai kecamatan umpu semenguk yang berjumlah 33 orang.

2. Teknik Sampling

Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah *random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata/tingkatan yang ada sehingga layak dijadikan sampel, sejumlah 33 pegawai.

3. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian mencakup langkah-langkah pelaksanaan dari awal sampai akhir, adapun langkahnya sebagai berikut :

- a. Literatur tahap ini adalah melakukan pengumpulan bahan literatur dan informasi berkaitan dengan judul penelitian.
- b. Identifikasi masalah melakukan identifikasi tentang masalah apa yang akan dibahas berkaitan dengan manajemen kualitas dan kegagalan konstruksi berdasarkan literatur dan informasi yang telah didapatkan.
- c. Studi literatur mempelajari literatur yang akan digunakan sebagai kajian teori dalam riset ini.
- d. Menentukan variabel dan sumber data menentukan variabel-variabel dari manajemen kualitas dan kegagalan konstruksi dengan batasan aspek manajemen yaitu sumber daya manusia, material dan peralatan. Kemudian menentukan data-data seperti apa yang dibutuhkan berdasarkan populasi, sampel dan cara pengambilan sampel. Kemudian menentukan subjek penelitian dan respondennya.
- e. Menentukan dan menyusun instrumen penelitian (kuesioner) tahap ini adalah penentuan instrumen penelitian yaitu dengan menggunakan kuesioner. Penyusunan kuesioner ini terbagi dalam 4 bagian yaitu identitas sumber data, kualitatif, kuantitatif dan isian/essay. Kemudian disusun dalam 1 bundel untuk disebar kepada responden.
- f. Observasi Lapangan dan Perijinan Melakukan pencarian sumber data dan perijinan kepada pihak-pihak yang berkompeten untuk mengisi kuesioner
- g. Mengumpulkan data menyebarkan kuesioner kepada responden. Hal ini dilakukan bersamaan dengan observasi dan perijinan untuk menghemat waktu, biaya dan tenaga.

- h. Pengolahan data terdiri dari pemberian kode variabel, tabulasi, perhitungan dengan program SPSS 25.0 untuk kemudian dilakukan tabulasi kedua.
- i. Analisa Data Menganalisa hasil pengolahan data berdasarkan hasil penelitian dan teori yang ada.
- j. Menarik kesimpulan Kesimpulan diambil berdasarkan analisa data dan diperiksa apakah sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.

C. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penempatan kerja

a. Definisi konseptual:

Penempatan kerja adalah proses penempatan karyawan pada pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya sehingga mereka dapat bekerja secara efektif berdasarkan informasi analisis pekerjaan.

b. Definisi operasional:

Penempatan merupakan proses menempatkan posisi atau jabatan secara tepat dan sesuai dengan keahlian yang dimilikinya, diantaranya: Pendidikan, pengetahuan kerja, ketrampilan kerja dan pengalaman kerja, yang dapat diukur menggunakan skala likert yang diberikan kepada pegawai kantor kecamatan Umpu Semenguk.

2. Variabel motivasi kerja

a. Definisi konseptual:

Motivasi adalah proses mendorong bawahan agar bawahan dapat bekerja dalam batas-batas yang diberikan agar dapat mencapai tujuan organisasi secara optimal.

b. Definisi operasional:

Motivasi Kerja merupakan suatu keadaan psikologis yang mendorong seseorang atau pegawai untuk melaksanakan usaha atau kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi maupun tujuan individual, diantaranya adalah: Kondisi Lingkungan Kerja, Kompensasi yang memadai, Supervisi yang baik, Ada jaminan karir, Status dan tanggung jawab dan Peraturan yang fleksibel yang dapat diukur menggunakan skala likert yang diberikan kepada pegawai kantor kecamatan Umpu Semenguk.

3. Variabel pelatihan kerja

a. Definisi konseptual;

Pelatihan merupakan sebuah proses mengajarkan pengetahuan dan keahlian serta sikap agar karyawan semakin terampil dan mampu melaksanakan tanggung jawabnya dengan semakin baik, sesuai dengan standar

b. Definisi operasional:

pelatihan adalah serangkaian proses kegiatan untuk mengajarkan pada karyawan seperti keterampilan, sikap, disiplin dan memberikan keterampilan sesuai bidang pekerjaan yang akan dilakukan karyawan tersebut, diantaranya: kualitas materi pelatihan, kualitas metode pelatihan, kualitas instruktur pelatihan, kualitas sarana dan fasilitas pelatihan, kualitas peserta pelatihan yang dapat diukur menggunakan skala likert yang diberikan kepada pegawai kantor kecamatan Umpu Semenguk.

4. Variabel lingkungan kerja

a. Definisi konseptual;

Lingkungan Kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang diamanahi.

b. Definisi operasional:

Lingkungan Kerja merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar manusia, yang dapat memberikan pengaruh dalam beraktivitas dan bertindak, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari serta mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap jalannya suatu sistem kerja yang baik di dalam lingkungna kerja suatu instansi, diantaranya adalah: Penerangan, Suhu udara, Suara bising, Penggunaan warna, Ruang gerak yang diperlukan, Keamanan kerja, Hubungan karyawan yang dapat diukur menggunakan skala likert yang diberikan kepada pegawai kantor kecamatan Umpu Semenguk.

5. Variabel kinerja pegawai

a. Definisi konseptual:

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

b. Definisi operasional:

Kinerja Pegawai adalah gambaran kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh pegawai sesuai dengan apa yang dikerjakan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh pemberi kerja, diantaranya: Kualitas, Kuantitas, Pelaksanaan tugas, Tanggung jawab dan dapat diukur menggunakan skala likert yang diberikan kepada pegawai kantor kecamatan Umpu Semenguk.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut sugiyono (2013: 193) terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu “kualitas instrument penelitian, dan kualitas pengumpulan data, kualitas instrument penelitian berkenaan dengan *validitas* dan *reliabilitas instrumen* dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang di gunakan untuk mengumpulkan data”. Oleh karena itu instrument yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliable, apa bila instrument tersebut tidak di gunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya.

1. Study Kepustakaan (*library research*)

Yaitu hasil pengutipan *literature* buku-buku serta data tertulis yang berhubungan dengan penulisan meliputi teori yang berkaitan dengan variabel Variabel Pengaruh Penempatan Kerja, Motivasi Kerja, Pelatihan Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai .

2. Penelitian Lapangan (*field research*)

a. Pengamatan (*Observasi*)

Menurut Sutrisno Hadi yang dikutip Sugiyono (2013: 203) observasi “merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”. Penulis melakukan pengamatan dengan terjun langsung ke lapangan dan mencatat apa

saja yang penting dalam menangani objek yang diteliti yaitu penelitian langsung pada instansi terkait.

b. Angket (kuesioner)

Menurut (Sugiyono, 2017: 142). Menurut Abdurahman (2011: 25), “kuesioner merupakan satu teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya, dan diisi oleh responden”.

c. Dokumentasi

Dokumentasi menurut (Parwati, 2013: 2) adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa buku-buku, dokumen dan sebagainya, dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang variabel Penempatan Kerja, Motivasi Kerja, Pelatihan Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai”.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2013: 203) adalah “alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih baik, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah”. Pengukuran angket menggunakan Skala Likert yang dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban untuk menentukan skor instrumen dan menghindari jawaban yang ragu-ragu dari responden serta keperluan analisis kuantitatif. Responden memberikan tanda centang (√) pada kolom yang telah tersedia, skor setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Skor Alternatif dan Jawaban

Alternatif jawaban	Skor untuk pertanyaan	
	Positif	Negatif
A= Sangat setuju (SS)	5	1
B= Setuju (S)	4	2
C= Ragu – ragu	3	3
D= Tidak setuju (TS)	2	4
E= Sangat tidak setuju (STS)	1	5

Kisi-kisi pengembangan instrumen disusun berdasarkan teori yang telah diuraikan mengenai Variabel Penempatan Kerja, Motivasi Kerja, Pelatihan Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. Adapun kisi-kisi angket adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-Kisi instrumen

Variabel	Indikator	Nomor item	Jumlah item
Penempatan kerja (X_1)	1. Pendidikan 2. Pengetahuan kerja 3. Ketrampilan kerja 4. Pengalaman kerja	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10,11 12,13,14,15,16 17,18,19,20	20
Motivasi kerja (X_2)	1. Kondisi Lingkungan Kerja 2. Kompensasi yang memadai 3. Supervisi yang baik 4. Ada jaminan karir 5. Status dan tanggung jawab 6. Peraturan yang fleksibel.	1,2,3 4,5,6,7,8 9,10,11 12,13,14 15,16,17 18,19,20	20
Pelatihan kerja (X_3)	1. Kualitas materi pelatihan 2. Kualitas metode pelatihan 3. Kualitas instruktur pelatihan 4. Kualitas sarana 5. Fasilitas pelatihan 6. Kualitas peserta pelatihan.	1,2 3,4,5 6,7,8,9,10 11,12,13 14,15,16 17,18,19,20	20
Lingkungan kerja (X_4)	1. Penerangan 2. Suhu udara 3. Suara bising 4. Penggunaan warna 5. Ruang gerak yang diperlukan 6. Keamanan kerja 7. Hubungan karyawan.	1,2,3 4,5,6 7,8,9 10,11,12 13,14,15 16,17,18 19,20	20
Kinerja pegawai (Y)	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Pelaksanaan tugas 4. Tanggung jawab	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10,11 12,13,14,15,16 ,17,18,19,20	20

F. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Prasyarat Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu item kuesioner, untuk menentukan apakah suatu item layak di gunakan atau tidak. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan komputer program IBM SPSS versi 25, Software SPSS (*Statistic Product and Service Solution*).

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

x = skor item

y = skor total dari y

n = jumlah banyaknya subjek

Menurut Sugiyono (2017: 172) uji validitas dilakukan dengan “membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel, jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka pertanyaan atau indikator pada kuesioner tersebut adalah valid, begitu juga sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid”.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan “untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur sama” Sugiyono (2013: 121).

Pengukuran realibilitas dapat dilakukan dengan cara *one shot study* atau pengukuran sekali saja saja dengan alat bantu SPSS uji statistik *Cronbach Alpha* (α).

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum x_{ab}^2}{a_1^2} \right]$$

Ket :

r = reliabilitas intrumen

k = banyaknya item pertanyaan atau pernyataan

$\sum x_{ab}^2$ = jumlah varian butir

a_1^2 = jumlah varian total

Menurut Sugiyono (2013 : 121) “suatu konstruk/ variable dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Croanbach Alpha* > 0,06”.

2. Pengujian Prasarat Analisis

a. Uji Normalitas

“Merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Pengujian terhadap normalitas dapat dilakukan dengan *uji chi-square goodness of fit* dengan menggunakan Microsoft office excel 2019”.

(Sumber: Arikunto, 2013: 312)

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{O_i - E_i}{E_i}$$

keterangan:

O_i = frekuensi observasi pada kelas atau interval i .

E_i = frekuensi yang diharapkan pada kelas i didasarkan pada distribusi hipotesis, yaitu distribusi normal.

“Kesimpulan mengenai distribusi dapat dilakukan dengan membandingkan nilai X^2 statistik dengan X^2 tabel. Jika nilai X^2 statistik lebih kecil dari satu atau sama dengan X^2 tabel, maka dapat disimpulkan data terdistribusi normal”.

b. Uji Linieritas

Linieritas merupakan sifat berhubungan yang linier antara variabel, yang artinya setiap terjadi perubahan satu variabel akan diikuti perubahan dengan besaran yang sejajar pada variabel lainnya, uji linieritas biasanya bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan.

Dasar pengambilan kesimpulan dari uji linieritas apabila nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel bersifat linier”.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan “untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Uji homogenitas dikenakan pada data hasil *post -test* dari kelompok

eksperimen dan kelompok kontrol”. Untuk mengukur homogenitas varians dari dua kelompok data, maka menggunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} \quad (\text{Sugiyono, 2013: 276})$$

Taraf signifikan yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas menggunakan SPSS versi 25 dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka memiliki varian yang homogen. Akan tetapi jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka varian tidak homogen.

3. Pengujian Model Analisis Regresi Berganda

“Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan apabila terdapat lebih dari dua variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel terikat. Persamaan umum regresi linier berganda adalah”:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

(Sumber: Suwanto, 2019: 47)

Keterangan :

Y	= kinerja pegawai
X ₁	= penempatan kerja
X ₂	= motivasi kerja
X ₃	= pelatihan kerja
X ₄	= lingkungan kerja
a	= Harga Konstanta (kinerja pegawai Y bila X=0)
e	= Standar eror
b1 b2	= Koefisien Regresi Berganda Analisis Regresi Berganda

a. Uji T (Parsial)

Uji t dilaksanakan untuk mengetahui variabel (X) yang mana mempengaruhi terhadap variabel dependent Y. uji t menguji signifikan pengaruh variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terkait (Y) yang dapat dihitung :

1) Uji T untuk variabel X₁ terhadap Y

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\beta_1}{s\beta_1}$$

Ket:

β_1 : Koefisien regresi

$S\beta_1$: Simpanan baku

2) Uji T untuk variabel X_2 terhadap Y

$$t_{hitung} = \frac{\beta_1}{S\beta_1}$$

Ket:

β_2 : Koefisien regresi

$S\beta_2$: Simpanan baku

3) Uji T untuk variabel X_3 terhadap Y

$$t_{hitung} = \frac{\beta_1}{S\beta_1}$$

Ket:

β_3 : Koefisien regresi

$S\beta_3$: Simpanan baku

4) Uji T untuk variabel X_4 terhadap Y

$$t_{hitung} = \frac{\beta_1}{S\beta_1}$$

Ket:

β_4 : Koefisien regresi

$S\beta_4$: Simpanan baku

Kriteria untuk penerimaan dan penolakan suatu hipotesis adalah :

Nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk “menguji apakah variabel *independent* yaitu variabel (X_1), (X_2), (X_3) dan (X_4) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel *dependent* yaitu (Y), kriteria pengambilan keputusan dalam uji F dengan menggunakan SPSS dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan 5% adalah” (Natalia, 2017: 129) :

- 1) “Jika nilai signifikan $< 0,05$, atau f hitung $>$ dari f tabel maka terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, atau f hitung $<$ dari f tabel maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen”.

Menggunakan rumus:

$$F = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (N - K - 1)}$$

Keterangan:

- F = F hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan F table.
- R² = Korelasi parsial yang ditemukan.
- N = Jumlah sampel.
- K = Jumlah Variabel bebas.

Dasar pengambilan interpretasi pengujian:

“Jika F hitung $>$ F table maka H_a diterima dan H_o di tolak

Jika F hitung $<$ F table maka H_a ditolak dan H_o di terima”

c. R^2 (Koefisien Determinasi)

Uji R^2 digunakan untuk mengukur proporsi keragaman total dari nilai observasi Y di sekitar rataannya yang dapat diterangkan oleh garis regresinya atau variabel bebas yang digunakan

$$R^2 = \frac{JK_{\text{Regresi}}}{JK_{\text{Total}}} = \frac{\sum_{i=1}^n (\hat{Y}_i - \bar{Y})^2}{\sum_{i=1}^n (Y_i - \bar{Y})^2}$$

Koefisien determinasi pada regresi linear sering diartikan sebagai seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya, secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan Koefisien Korelasi (R), koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat

d. Hipotesis Penelitian

Hipotesis statistik adalah pernyataan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah kebenarannya.

Hipotesis pertama yaitu pengaruh variabel penempatan kerja , terhadap kinerja pegawai.

Ho: $\beta_1 \leq 0$: Tidak berpengaruh penempatan kerja, terhadap kinerja pegawai.

Ha: $\beta_1 > 0$: Terdapat pengaruh penempatan kerja, terhadap kinerja pegawai.

Hipotesis kedua pengaruh variabel motivasi kerja terhadap kinerja pegawai.

Ho: $\beta_2 \leq 0$: Tidak berpengaruh motivasi kerja terhadap kinerja pegawai.

Ha: $\beta_2 > 0$: Terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja pegawai.

Hipotesis ketiga pengaruh variabel pelatihan kerja terhadap kinerja pegawai.

Ho: $\beta_3 \leq 0$: Tidak berpengaruh pelatihan kerja terhadap kinerja pegawai.

Ha: $\beta_3 > 0$: Terdapat pengaruh pelatihan kerja terhadap kinerja pegawai.

Hipotesis keempat pengaruh variabel lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai.

Ho: $\beta_4 \leq 0$: Tidak berpengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai.

Ha: $\beta_4 > 0$: Terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai.

Hipotesis kelima pengaruh penempatan Kerja, motivasi kerja, pelatihan kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai.

Ho: $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 \leq 0$: penempatan Kerja, motivasi kerja, pelatihan kerja dan

lingkungan kerja secara simultan Tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

Ha: $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 > 0$: penempatan Kerja, motivasi kerja, pelatihan kerja dan

lingkungan kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja pegawai.